

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan meneliti pengalaman hidup ibu dalam merawat anak stunting merupakan penyakit kronis tidak menular tetapi berlangsung dalam waktu lama menghambat tumbuh kembang anak. jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode pendekatan fenomenologi pada Informan berjumlah 5 orang diperoleh hasil wawancara langsung diwilayah kerja Puskesmas terjun Medan Marelan. Terdapat 3 tema utama yaitu pertama pengalaman ibu merawat anak stunting Kedua kesadaran keadaan karakteristik anak stunting ketiga kesadaran kebutuhan kesehatan lingkungan. Hasil penelitian ini diketahui memiliki kesamaan pada ciri anak Stunting pertumbuhan tinggi badan anak lambat, berat badan anak tidak naik seiring bertambahnya usia anak saat balita juga lebih kurus, anak stunting kurang nafsu makan dan kurang cepat dalam berpikir. Pada anak stunting dengan riwayat penyakit bawaan seperti taksemia maka hal ini mengganggu penyerapan nutrisi perkembangan dan pertumbuhan anak. Dan permasalahan juga muncul pada lingkungan tempat tinggal yang rutin terjadi air pasang menimbulkan kesadaran akan kebutuhan air bersih dan sanitasi lingkungan karna berdampak penyakit berulang pada anak. Saran, Ibu yang memiliki anak Stunting diharapkan berperan aktif dalam aspek kesehatan melalui layanan dari beberapa program puskesmas untuk anak stunting, menerapkan pola hidup sehat serta menjaga sanitasi lingkungan untuk mencegah resiko stunting pada anak berikutnya.

Kata kunci: Stunting, Pengalaman Ibu, Karakteristik, Sanitasi Lingkungan